

**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Andri Hermanto
NIM : 002114274**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

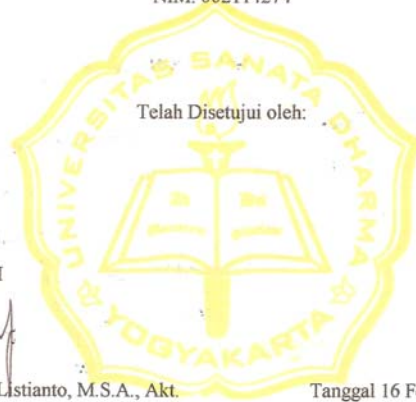
Skripsi

**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA**

Oleh:

Andri Hermanto
NIM: 002114274

Telah Disetujui oleh:



Pembimbing I

Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.

Tanggal 16 Februari 2007

Pembimbing II

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

Tanggal 20 Juli 2007

Skripsi
**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Andri Hermanto
NIM: 002114274

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 28 September 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 29 September 2007
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Every Moment Is Another Chance

Kupersembahkan untuk :

**Bapakku Satidjan dan Ibuku Suparmi
Mas Agus, Mbak Ida, dan Denis**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta dan dimajukan pada tanggal 28 September 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 20 Oktober 2007
Yang membuat pernyataan,

Andri Hermanto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Ir. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
4. Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., selaku Dosen Tamu yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
7. Drs. YP. Supardiyono, Msi., Akt., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam masa perkuliahan.
8. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
9. Mama dan Papa atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Mas Agus, Mbak Ida, Denisa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2007

Andri Hermanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II. LANDASAN TEORI	6
A. Pemecahan Saham.....	6
B. Likuiditas Saham.....	13

C. Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham	15
BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Data yang Diperlukan	19
F. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
A. Bursa Efek Jakarta.....	23
B. Data Perusahaan.....	24
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Data.....	45
B. Pembahasan.....	51
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Daftar nama perusahaan sampel yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2003-2005	46
Tabel IV. 2 Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Untuk CFIN.....	47
Tabel IV. 3 Rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham.....	49

ABSTRAK

PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

**ANDRI HERMANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham. Penelitian ini merupakan studi empiris dengan melakukan studi peristiwa terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005 yaitu sebanyak 26 sampel perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pemecahan saham tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung berpengaruh pada volume perdagangan. Perusahaan yang diambil untuk penelitian ini merupakan perusahaan yang mempunyai data lengkap dalam periode penelitian dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham dilakukan dengan pengujian terhadap aktivitas volume perdagangan (TVA) selama 5 hari diseperti tanggal pemecahan saham.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham tidak mempengaruhi likuiditas saham. Hal ini diperlihatkan dari hasil analisis bahwa aktivitas volume perdagangan saham setelah pemecahan saham tidak berbeda dengan aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas saham sebelum dan sesudah pemecahan saham tidak berbeda.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STOCK SPLIT TOWARD STOCK LIQUIDITY AT JAKARTA STOCK EXCHANGE

**ANDRI HERMANTO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007**

The aim of this research was to find out the influence of stock split toward stock liquidity. This research was an empirical study with doing event study to companies listed at Jakarta Stock Exchange, which did stock split during 2003-2005.

The sample in this research was the companies which did stock split during 2003-2005 as much 26 companies. The data gathering was conducted by documentation on data published by Jakarta Stock Exchange. The companies taken as sample in this research were companies that did stock split and at the same time there were no events which directly had an effect to trading volume. The companies taken for this research were companies that had complete data in period of research and had been listed at Jakarta Stock Exchange. To find out the influence of stock split toward stock liquidity, it was conducted examination to Trading Volume Activity (TVA) for 5 days around the announcement date of stock split

The analysis result indicated that stock split announcement did not influence stock liquidity. This thing was showed from the analysis result that trading volume activity after stock split did not differ from trading volume activity before stock split. This thing could be interpreted that stock liquidity before stock split and stock liquidity after stock liquidity was not different.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal (Kurniawati, 2003:264). Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham atau *stock split*, informasi ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan dan indikator atau karakteristik pasar lainnya (Fatmawati dan Asri, 1999:93).

Pemecahan saham berarti merubah nilai nominal selebar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*). Aktivitas pemecahan saham sering tidak dimengerti sepenuhnya, hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidakcocokkan antara teori dan praktek, secara teoritis pemecahan saham hanya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dan tidak menambah kesejahteraan para investor. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi terhadap pengumuman pemecahan saham. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan ada penelitian yang menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham mempunyai informasi yang di respon positif oleh para pelaku pasar di

pasar modal dan ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berlawanan yakni pasar tidak melakukan reaksi terhadap pengumuman pemecahan saham.

Sebelum melakukan *stock split*, harga saham perusahaan yang terlalu tinggi akan menurunkan permintaan saham tersebut. Hal ini disebabkan karena para investor terutama investor kecil tidak dapat membeli saham tersebut atau kemampuan daya belinya rendah. Setelah dilakukan pemecahan saham, nominal saham menjadi lebih kecil sehingga diasumsikan memberi peluang kepada investor yang semula tidak mampu membeli menjadi berpeluang untuk membeli saham tersebut. Semakin banyak investor yang mampu membeli akan semakin meningkatkan jumlah transaksi atas saham tersebut atau dengan kata lain likuiditas perdagangan saham meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemecahan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham, dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta".

B. Rumusan Masalah

Apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh terhadap likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta ?

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan tidak meluas, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pemecahan saham yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemecahan saham naik (*split up*) karena di Indonesia belum pernah

ditemukan kasus pemecahan saham turun (*split down*) sehingga hanya akan menggunakan sampel perusahaan yang melakukan pemecahan saham naik.

2. Waktu terjadinya pemecahan saham tidak bersamaan dengan kejadian yang secara langsung mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham (misalnya *right issue*, dividen saham, saham bonus dan tentang pengumuman laporan keuangan).
3. Dalam penelitian ini likuiditas akan diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (Aktivitas Volume Perdagangan)

D. Tujuan Penelitian

Berdasar pada masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Para investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi terutama bagi investor yang sahamnya mengalami *stock split*.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka Universitas Sanata Dharma, khususnya mengenai portofolio dan investasi.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menerapkan teori yang diperoleh selama proses kuliah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan, yaitu pemecahan saham, kajian penelitian sebelumnya, likuiditas saham, pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham, dan perumusan hipotesa.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan data yang diperlukan.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang sejarah sekilas Bursa Efek Jakarta, dan data mengenai perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya serta keterbatasan dalam penelitian yang diungkapkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemecahan Saham

Pemecahan saham merupakan fenomena dalam literatur ekonomika keuangan perusahaan yang membingungkan. Secara sederhana, pemecahan saham berarti memecah selembar saham menjadi n lembar. Pemecahan saham mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Harga per lembar saham baru setelah pemecahan saham adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelum pemecahan saham (Marwata, 2001:152). Sedangkan menurut Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:55) pemecahan saham adalah perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*).

Pemecahan saham menurut Riyanto (1995) merupakan pemecahan jumlah lembar saham yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembarnya secara proporsional. Pemecahan saham menurut Jogiyanto (2000) ialah memecah selembar saham menjadi n lembar saham. Harga saham baru setelah pemecahan saham adalah $1/n$ dari harga sebelumnya. Pemecahan saham biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan para investor untuk membelinya. Menurut Halim (2005) pemecahan saham adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya

secara proporsional. Pemecahan saham menurut Kurniawati (2003) ialah suatu aktifitas yang dilakukan oleh para manajer-manajer perusahaan dengan melakukan perubahan terhadap jumlah saham yang beredar dan nilai nominal per lembar saham sesuai dengan *split factor*.

Dengan demikian pemecahan saham tidak mengubah saldo modal saham dan saldo laba ditahan artinya struktur dan total ekuitas pemegang saham tidak berubah. Dalam akuntansi, pemecahan saham tidak dicatat dalam laporan keuangan atau jurnal umum namun cukup ditulis dalam memo untuk memberitahukan bahwa nilai pari saham telah berubah dan jumlah saham yang beredar bertambah banyak (Kieso, 1995).

Menurut Fatmawati dan Asri (1994:94) ada dua jenis pemecahan saham yang dapat dilakukan :

- a) Pemecahan saham naik (*split up*) adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan saham 2:1, 3:1, dan 4:1.
- b) Pemecahan saham turun (*split down*) adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham turun dengan faktor pemecah 1:2, 1:3, dan 1:4.

Di Indonesia, para emiten sampai saat ini hanya melakukan pemecahan saham naik (*stock split up*) dan belum pernah melakukan pemecahan saham turun (*stock split down*). Pengaturan pemecahan saham

tidak disebutkan dalam Standar Akuntansi Keuangan. Namun, yang diatur hanyalah mengenai deviden saham yang dibagikan oleh perusahaan yang diatur dalam PSAK nomor 21 paragraf 23 tentang deviden saham (Ewijaya dan Indriantoro, 1999:55).

Berbagai teori yang menjelaskan motivasi kebijakan pemecahan saham telah muncul dalam literatur pemecahan saham. Dua teori yang mendominasi literatur pemecahan saham adalah *signaling theory* dan *trading range theory* (Marwata, 2001:152).

a) *Signaling theory* menyatakan bahwa pemecahan saham dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substansial. *Return* yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka panjang dan laba jangka pendek. Pengumuman pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan. Analisis akan menangkap sinyal tersebut dan kemudian menggunakannya untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang.

b) *Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, harga yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak

investor yang mampu bertransaksi. Jadi, menurut *trading range theory*, perusahaan melakukan pemecahan saham karena memandang bahwa harga sahamnya terlalu tinggi. Dengan kata lain, harga saham yang terlalu tinggi merupakan pendorong bagi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

Menurut Copeland (1979) dalam Khomsiyah dan Sulisty (2001:390) menyatakan bahwa salah satu gambaran yang menunjukkan prospek bagus adalah kinerja keuangan yang bagus. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham memerlukan biaya, oleh karena itu hanya perusahaan yang mempunyai prospek bagus saja yang mampu melakukannya. Pernyataan Ikenberry (1996) dalam Khomsiyah dan Sulisty (2001:390) menjelaskan *signaling theory* pemecahan saham dengan menggunakan penjelasan informasi asimetri yaitu bahwa manajemen memiliki informasi lebih tentang prospek perusahaan dibandingkan pihak luar (investor). Pemecahan saham merupakan upaya untuk menarik perhatian investor, dengan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus.

Tujuan dan manfaat pemecahan saham yang ingin dicapai oleh perusahaan menurut Kristanti (2001) antara lain:

- a) Diharapkan dapat memperkuat daya jangkau investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan karena harga saham lebih terjangkau dan jumlah saham yang lebih besar memungkinkan banyak pihak yang dapat memilikinya.

- b) Diharapkan akan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham perusahaan, karena jumlah saham yang lebih besar dan harganya yang terjangkau dapat lebih sering diperdagangkan atau menjadi lebih likuid.
- c) Dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu langkah pemecahan saham tersebut dapat dipergunakan sebagai siasat atau manuver untuk mengeruk dana lebih besar dari kalangan investor. Misalnya dengan melakukan *right issue* setelah dilakukannya pemecahan saham sehingga pemegang saham akan menyeter dananya melalui penawaran saham dalam *right issue*. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat terkumpul dana yang lebih besar lagi.
- d) Langkah pemecahan saham tersebut bisa dijadikan strategi pendekatan terhadap daya beli investor yang sedang menurun di tengah situasi pasar uang yang sedang dilanda krisis moneter. Hal ini penting penting untuk menjaga likuiditas perdagangan dan bahkan bisa menjauhkan perusahaan yang bersangkutan dari ancaman kriteria *delisting*.

Apabila harga suatu saham semakin tinggi, maka kemungkinan saham tersebut dibeli oleh masyarakat semakin kecil. Manajemen perusahaan yakin bahwa apabila kepemilikan saham semakin luas maka hubungan dengan masyarakat akan lebih baik, sehingga adanya *stock split* dapat mengurangi nilai pasar saham dan memiliki kemampuan menarik mayoritas investor potensi.

Manfaat pemecahan saham menurut McGough (1993) dalam Ewijaya dan Indriantoro (1995) adalah menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah investor *odd lot* menjadi investor *round lot*. Investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

Manfaat pemecahan saham menurut Kurniawati (2003) adalah:

- a) Harga saham yang lebih rendah setelah *stock split* akan meningkatkan daya tarik investor untuk membeli saham dalam jumlah yang lebih besar sehingga dapat mengubah investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot) menjadi investor *round lot* yaitu investor yang membeli saham minimal 500 lembar.
- b) Meningkatkan daya tarik investor kecil melakukan investasi.
- c) Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi likuid.
- d) Sinyal yang positif bagi pasar bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dan memiliki prospek yang baik.

Ada beberapa alasan mengapa manajer perusahaan melakukan *stock split*. Menurut Scott, Martin, Petty, Keown (1999) dalam Harsono (2004:73):

- a) Agar harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
- b) Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan.
- c) Untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.

Alasan lain perusahaan melakukan *stock split* adalah (Kurniawati, 2003:266):

- a) Untuk menyesuaikan harga pasar saham perusahaan pada tingkat dimana individu dapat lebih banyak menginvestasikan dananya pada saham tersebut.
- b) Untuk menyebarkan atau memperluas pemegang saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan nilai pasar yang dapat dijangkau.
- c) Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memberi kesempatan pada mereka untuk mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna setelah *stock split* tersebut.

Menurut Kristanti (2001) memperbesar jumlah saham melalui pemecahan saham juga mempunyai risiko bagi perusahaan antara lain:

- a) Jumlah saham yang semakin besar mengakibatkan kepemilikan saham akan lebih tersebar kepada banyak pihak. Hal ini bisa mengakibatkan lebih banyak pihak ikut campur dalam urusan intern perusahaan. Dari sisi keterbukaan, hal ini memang berdampak baik tetapi jika ada yang bermaksud untuk melancarkan aksi akuisisinya lewat bursa, maka perusahaan boleh dikatakan dalam posisi rawan.
- b) Langkah pemecahan saham secara selintas bisa mengurangi daya tarik investor karena pemecahan saham tersebut bisa membuat laba per lembar saham (*Earning Per Share*) mengecil. Dengan demikian apabila investor kurang jeli, maka saham perusahaan yang memiliki *Earning Per Share (EPS)* kecil dapat terlewatkan, padahal *EPS* mengecil lebih disebabkan karena jumlah sahamnya sudah terlalu membengkak.

B. Likuiditas Saham

Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu menurut Kristanti (2001). Suatu saham yang likuid adalah saham yang mudah untuk dijadikan atau ditukarkan dengan uang. Sedangkan saham yang tidak likuid akan menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (*gain*). Ukuran likuiditas saham yang digunakan oleh Copeland (1979) dalam Eka Kristanti (2001)

adalah perubahan secara proporsional pada volume perdagangan saham dan perubahan biaya transaksi sebagai persen dari jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume perdagangan saham sebagai persen dari jumlah saham yang diterbitkan maka semakin likuid saham tersebut.

Suatu saham dikatakan likuid jika saham tersebut tidak mengalami kesulitan dalam membeli atau menjualnya. Suatu saham yang likuid akan menguntungkan bagi investor karena mudah ditransaksikan sehingga terdapat peluang untuk mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih untung dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Sedangkan bagi perusahaan akan menguntungkan karena apabila perusahaan menerbitkan saham baru akan cepat terserap pasar, selain itu juga memungkinkan bagi perusahaan terhindar dari ancaman *delisting* (dikeluarkan) dari pasar modal. Menurut Eka Kristanti (2001) pada umumnya tidak likuidnya saham disebabkan antara lain:

1. Saham kurang diminati oleh investor.
2. Kerja emiten jelek atau sahamnya bagus tetapi jumlah sedikit sehingga banyak dipegang oleh investor institusi, jadi cenderung disimpan dan tidak ditransaksikan.
3. Walaupun sahamnya besar tetapi hanya dijual kepada pihak-pihak tertentu.

Dalam penelitian ini likuiditas saham akan diukur dengan *Trading Volume Activities* (Aktivitas Volume Perdagangan). *TVA* menurut

Suryawijaya dan Setiawan (1998) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Menurut Bandi dan Hartono (2000) volume perdagangan merupakan jumlah tindakan atau perdagangan investor individual. Sedangkan menurut Hastuti dan Sudiby (1998) aktivitas perdagangan saham yang merupakan gambaran likuiditas saham dapat diketahui melalui total volume perdagangan suatu saham dalam periode tertentu. Volume perdagangan merupakan suatu fungsi peningkatan dari perubahan harga absolut, dimana harga merefleksikan tingkat informasi. Aktivitas volume perdagangan saham diukur dengan aktivitas perdagangan relatif (*Relative Trading Volume Activity*) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Suryawijaya, 1998):

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$ = TVA saham sesungguhnya pada saat t

TVA_t = TVA saham i pada saat t

n = jumlah saham yang diamati

C. Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Kurniawati (2003) pada likuiditas saham menunjukkan bahwa terjadi penurunan likuiditas setelah *stock split*. Hasil penelitian dari Fatmawati

dan Asri (1999) menyatakan bahwa volume perdagangan saham setelah terjadinya *split* mengalami penurunan. Terjadinya penurunan volume perdagangan setelah *split* menunjukkan tidak mendukung dengan *signalling theory*. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2001) dengan periode pengamatan 1998-2000 menyimpulkan bahwa pemecahan saham memiliki pengaruh negatif terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliawati (2004) menunjukkan aktivitas volume perdagangan saham yang lebih rendah setelah pemecahan saham menunjukkan penurunan likuiditas. Penelitian yang dilakukan Agustono (2005) disimpulkan bahwa likuiditas saham setelah pemecahan saham tidak meningkat dibandingkan sebelum pemecahan saham. Dalam penelitian ini likuiditas saham dicerminkan oleh besarnya volume perdagangan saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata volume perdagangan saham tidak mengalami peningkatan setelah pemecahan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dennis (2002) menyimpulkan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif terhadap perusahaan, dan mendukung *Signaling theory*. Sutrisno (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh *stock split* terhadap likuiditas dan *return* saham di Bursa Efek Jakarta menyatakan aktivitas *split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan dan persentase *spread*.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ing-Ing (2004), menunjukkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan volume perdagangan saham meningkat sesudah pemecahan saham. Hipotesis yang diajukan yaitu likuiditas saham meningkat setelah pemecahan saham diterima. Hal tersebut mendukung *liquidity theory*, meningkatkan saham karena harga saham akan turun sehingga meningkatkan kemampuan investor untuk membeli saham. Semakin sering saham itu diperdagangkan maka saham tersebut akan semakin likuid. Penelitian yang dilakukan oleh Sumanto (2003) dengan periode pengamatan 1999-2001 menyimpulkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan volume perdagangan saham meningkat setelah pemecahan saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi peristiwa (*event study*). Peneliti mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yaitu pemecahan saham yang dilakukan oleh emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2005.

B. Obyek Penelitian

Obyek yang diamati dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Jakarta yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2005.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *listing* dan *go public* di Bursa Efek Jakarta pada periode pengamatan tahun 2003-2005. Sampel adalah himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah saham perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan dan melakukan pemecahan saham selama periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2005.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Jakarta maupun sumber-sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan sudah dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain.

E. Data yang Diperlukan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi, dan dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain. Data yang diperlukan terdiri dari:

1. Data perusahaan yang melakukan pemecahan saham periode 2003-2005.
2. Data volume transaksi saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dilakukannya pemecahan saham.
3. Data jumlah saham beredar selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dilakukannya pemecahan saham.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham i pada waktu t dengan rumus (Suryawijaya, 1998:145) :

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan :

$TVA_{i,t}$ = TVA saham sesungguhnya pada saat t

TVA_t = TVA saham i pada saat t

t = waktu tertentu

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada waktu tertentu.

$$TVA_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan :

TVA_t = TVA saham sesungguhnya pada saat t

$TVA_{i,t}$ = jumlah TVA saham i pada saat t

n = jumlah hari pada periode jendela.

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum TVA_{before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum TVA_{after}}{n}$$

Keterangan :

\overline{TVA}_{before} = rata-rata TVA sebelum adanya pemecahan saham

\overline{TVA}_{after} = rata-rata TVA sesudah pemecahan saham pada saat t

n = jumlah hari pada periode jendela.

TVA_{before} = TVA sesungguhnya sebelum pemecahan saham

TVA_{after} = TVA sesungguhnya setelah pemecahan saham.

4. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum (TVA_{before} - \overline{TVA}_{before})^2}{n-1}}$$

$$\sigma_{after} = \sqrt{\frac{\sum (TVA_{after} - \overline{TVA}_{after})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

TVA = TVA sesungguhnya saham i

\overline{TVA}_{before} = rata-rata TVA sesungguhnya sebelum pemecahan saham

\overline{TVA}_{after} = rata-rata TVA sesungguhnya setelah pemecahan saham

σ_{before} = deviasi rata-rata sebelum pemecahan saham

σ_{after} = deviasi rata-rata setelah pemecahan saham

n = jumlah saham yang diamati.

5. Membuat uji hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2$: pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

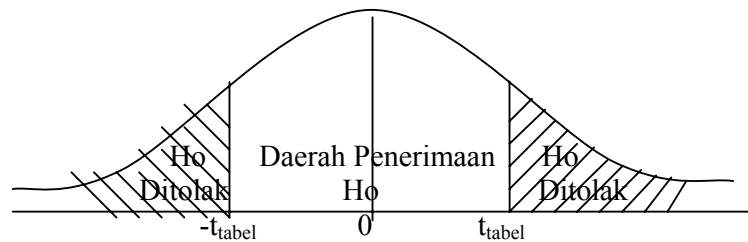
$H_a = \beta_1 \neq \beta_2$: pemecahan saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham

6. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5%, dan *level of confidence* sebesar 95%.

7. Membuat kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima dan H_a ditolak bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

8. Menghitung nilai t_{tabel} 9. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\overline{TVA}_{after} - \overline{TVA}_{before}}{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}$$

10. Mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang dihasilkan pada pengujian hipotesis

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

11. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini adalah :

Apabila H_0 diterima, maka pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Apabila H_0 ditolak, maka pemecahan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia terdapat tiga bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Pararel. Bursa efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange(JSX)*.

Perkembangan jumlah emiten yang telah terdaftar (*listed*) di PT. Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2005 telah mencapai 330 emiten yang terbagi dalam 9 sektor usaha dan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor usaha primer (Ekstraktif), yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri dari:
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri dari:
 - a. Sektor 6, yaitu properti dan real estate
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

B. Data Perusahaan

Berikut ini adalah data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, alamat dan nomor telepon, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham (www.danamas.com):

1. Clipan Finance Indonesia

Bidang bisnis : Leasing

Alamat dan nomor telepon : Plaza Panin Bank Lt. 2

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

(021) 5308005

Presiden komisaris : Mu'min Ali Gunawan

Susunan komisaris : Gunawan Santoso

Vanlyn

Veronika Lindawati

Presiden direktur : Susanto Sorip

Susunan direktur : Gita Puspita Kirana

Susunan pemegang saham : PT. Bank Pan Indonesia Tbk. 88,33%

Publik 11,67%

2. Enseval Putra Megatrading

Bidang bisnis : Distributor

Alamat dan nomor telepon : EPM Building

Jl. Pulo Lentut No. 10

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

(021) 46822422

Presiden komisaris : Soekaryo

Susunan komisaris : Fransiscus Bing Aryanto

Nina Gunawan

Santoso Oen

Presiden direktur : Budi Dharma Wreksoatmodjo

Susunan direktur : Teddy Iman Soewahjo

Martinus S. Tedjawidjaja

Djamarwie

Susunan pemegang saham : PT. Enseval 57,75%

Indovalue A fund Ltd. 4,78%

Impington Holdings Ltd. 4,65%

BOT Mitsubishi (Lux) 2,82%

Publik 30%

3. Bank NISP

Bidang bisnis : Banking

Alamat dan nomor telepon : Jl. Taman Cebeunying Selatan No. 31

Bandung 40114

(022) 7234123

Presiden komisaris : Karmaka Surjaudaja

Susunan komisaris : Lalarata Lukman

Pramana Surjaudaja

Mariawati Halim

Presiden direktur : Pramukti Surjaudaja

Susunan direktur : Kamsidin Wiradikusumah

Hardi Juganda

Susunan pemegang saham : PT. Suryasono Sentosa 38,51%

PT. Udayawira Utama 38,51%

Publik 22,98%

4. Pan Brother Tex

Bidang bisnis : Textile and Garment

Alamat dan nomor telepon : Jl. Muara Karang Blok M – IX Selatan No.34

-37

Jakarta 14450

(021) 6691833 - 6603686

Presiden komisaris : Handiman Tjokrosaputro

Susunan komisaris : Budhi Moelyono

Prasasto Sudyatmiko

Presiden direktur : Bambang Setijo

Susunan direktur : Anne Patricia Sutanto

Ludijanto Setijo

The Taty

Susunan pemegang saham : PT. Inti Niaga Usaha Makmur 21%

Publik 79%

5. Panin Insurance

Bidang bisnis : General Insurance

Alamat dan nomor telepon : Panin Bank Plaza 6th Floor

Jl. Palmerah Utara No. 52

Jakarta 11480

(021) 5480669

Presiden komisaris : Mu'min Ali Gunawan

Susunan komisaris : Wisnoentoro Martokoesoemo

Akijat Lukito

Nirjawan Harahap

Presiden direktur : Suwirjo Josowidjojo

Susunan direktur : Syamsul Hidayat

Susunan pemegang saham : PT. Panincorp 24,07%

PT. Asuransi Multi Artha Guna 10,24%

Crystal Chain Holdings Ltd. 11,42%

PT. Famlee corp 7,83%

Johnny Ng 6,60%

Omnicourt Group Limited 5,48%

Publik 34,36%

6. Unilever Indonesia

Bidang bisnis : Consumer Goods

Alamat dan nomor telepon : Graha Unilever

Jl. Gatot Subroto Kav. 15

Jakarta 12930

(021) 5262112

Presiden komisaris : Louis Willem Gunning

Susunan komisaris : Robby Djohan

Sri Mulyani Indrawati

Theodore Permadi Rachmat

Presiden direktur : Nihal Vijaya Devadas Kaviratne

Susunan direktur : Desmond Gerard Dempsey

Hanafiah Djajawinata

Antonius Armand Pranatadjaja

Inarto Setiadi

Maurits D.R. Lalisang

Muhammad Saleh

David John Lewis

Rostinawati Leli

Brian Lee Manning

Josef Batonia

Susunan pemegang saham : Mavibel B.V. Rotterdam, Belanda 85%

Publik 15%

7. Selamat Sempurna

Bidang bisnis : Automotive Marts Manufacture

Alamat dan nomor telepon : Wisma ADR

Jl. Pluit Raya I No. 1

Jakarta 14440

(021) 6690244 - 6610033

Presiden komisaris : Darsuki Gani

Susunan komisaris : Joseph Pulo

Johan Kurniawan

Presiden direktur : Eddy Hartono

Susunan direktur : Surja Hartono

Ang Andri Pribadi

Royanto Jonathan

Susunan pemegang saham : PT. Adrindo Intiperkasa 68,02%

Eddy Hartono 1,52%

Johan Kurniawan 0,38%

Publik 30,08%

8. Berlian Laju Tanker

Bidang bisnis : Transportation Services

Alamat dan nomor telepon : Wisma BSG 10th Floor

Jl. Abdul Muis No. 40

Jakarta 10160

(021) 3505390

Presiden komisaris : Hadi Surya

Susunan komisaris : Poenta Surya

Harijadi Soedarjo

Presiden direktur : Widihardja Tanudjaja

Susunan direktur : Michael Murni Gunawan
Henrianto Kuswendi
Wong Kevin
Siana Anggraeni Surya

Susunan pemegang saham : PT. Tunggaladhi Baskara 26,08%
PT. Bina Wahanatama Perkasa 19,37%
International Finance Corp. 15,03%
PT. Kalatama Dharmanusa 5,93%
Ewewin International Co. 3,27%
Publik 30,32%

9. Davomas Abadi

Bidang bisnis : Cocoa bean processing

Alamat dan nomor telepon : Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok B/35-39
Jakarta 10730
(021) 6009709

Presiden komisaris : Ernas Krisna Mulya

Susunan komisaris : Ninik Sudarwati

Presiden direktur : Hendrawan Setiadi

Susunan direktur : Berliana Sukamardidjaja
Theodorus Hopmans

Susunan pemegang saham : PT. Multiprima Perkasa 56,31%
PT. Sheriutama Raya 23,28%
Publik 20,41%

10. Dankos Laboratories

Bidang bisnis : Pharmaceutical products

Alamat dan nomor telepon : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37-38

Kawasan Industri Pulo Gadung

Jakarta 13930

(021) 4600158

Presiden komisaris : Johannes Setijono

Susunan komisaris : Nina Gunawan

Sunarto Prawirosujanto

Presiden direktur : J.B. Apik Ibrahim

Susunan direktur : Herman Widjaja

Purnosulianto

Justian Sumardi

Susunan pemegang saham : PT. Kalbe Farma 71,46%

Publik 28,54%

11. Ekadharma Tape Industry

Bidang bisnis : Self adhesive tape

Alamat dan nomor telepon : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1

Jl. Raya Pasar Kemis

Tangerang 15560

(021) 590 0160

Presiden komisaris : Jitzach Alexander Sereh

Susunan komisaris : Ronny Kusuma Moentoro

Rudy Kurniawan Leonardi
Presiden direktur : Judi Widjaja Leonardi
Susunan direktur : Chin Djie Khiang
Geoffrey Tanussu
Bedjo Santoso
Susunan pemegang saham : PT. Ekadharna Inti Perkasa 72,80%
Publik 27,20%

12. Indosat

Bidang bisnis : International telecommunication services
Alamat dan nomor telepon : Jl. Medan merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
(021) 30003001 - 3802614
Presiden komisaris : Peter Seah Lim Huat
Susunan komisaris : Lee Theng Kiat
Sio Tat Hiang
Sum Soon Lim
Roes Aryawidjaja
Umar Rusdi
Mohammad Ikhsan
Farida Eva Riyanti Hutapea
Lim Ah Doo
Presiden direktur : Ng Eng Hoe
Susunan direktur : Hasnul Suhaimi Wityasmoro Sih Handayanto

Wahyu Wijayadi

Sutrisman

Wong Heang Tuck

Raymond Tan Kim

Joseph Chan Lam Seng

Susunan pemegang saham : Indonesian Comm. Ltd. 41,08%

Indonesian government 14,69%

Publik 44,23%

13. International Nickel Indonesia

Bidang bisnis : Mining

Alamat dan nomor telepon : Bapindo Plaza II, 22nd Floor

Jl. Jenderal Soedirman Kav. 54-55

Jakarta 12190

(021) 5259000

Presiden komisaris : Scoot M. Hand

Susunan komisaris : Achmad Amiruddin

William G. Bacon

Hirosuke Chihara

Peter J. Goudie

Shozo Kawaguchi

Soetaryo Sigit

George C. Halatsis

Susumu Makino

Presiden direktur : Rumengan Musu

Susunan direktur : Andre C. Daenuwy

Bing R. Tobing

Raymond W. Westall

Benny S. Mahulete

Shane H. Desjardins

Susunan pemegang saham : Inco Limited 58,73%

Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. 20,09%

Inco TNC Ltd. 0,54%

Nissho-Iwai Ltd. 0,14%

Sumitomo Shoji Kaisha, Ltd. 0,14%

Publik 20%

14. Jakarta International Hotel and Development

Bidang bisnis : Hotel, restaurant and property development

Alamat dan nomor telepon : Gedung Artha Graha Lt. 15

Jl. Jenderal Soedirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

(021) 5152555

Presiden komisaris : H.M. Widarsadipradja

Susunan komisaris : Tomy Winata

Ida Bagus Putu Sarga

Patrick Cheung

Presiden direktur : H. Jusuf Indradewa

Susunan direktur : Nasroel Chas
Budiman Effendi
Hartono Tjahjadi Adiwana

Susunan pemegang saham : Tomy Winata 15,87%
Sugianto Kusuma 13,37%
Anawin Holdings BV. 12,67%
Publik 58,09%

15. Kalbe Farma

Bidang bisnis : Pharmaceutical products

Alamat dan nomor telepon : Kawasan Industri Delta Silicon
Jl. M.H Thamrin Blok A3-1
Lippo Cikarang – Bekasi 17550
(021) 89907333 - 89907337

Presiden komisaris : Boenjamin Setiawan

Susunan komisaris : Nina Gunawan
Johannes Baptista Soemarlin
Rustiyan Oen
Lukman Setiawan

Presiden direktur : Johannes Setiyono

Susunan direktur : Santoso Oen
Vidjonongtius
Bernadetta Ruth Irawati Setiady
Gracy Indriani

Susunan pemegang saham : PT. Enseval 52,30%

Publik 47,70%

16. Rig Tenders

Bidang bisnis : Offshore Shipping Services

Alamat dan nomor telepon : Wisma Rig Tenders

Jl. Dr. Saharjo No. 129

Jakarta 12860

(021) 8310722

Presiden komisaris : Budiharjo Sastrohadiwiryono

Susunan komisaris : Cheak Boon Heng

Loh Kee Kong

Presiden direktur : Dick S. Sapi'ie

Susunan direktur : Ong Kok Wah

Alan Yim Foon Kuan

Susunan pemegang saham : Chuan Hup holding Ltd. 41,84%

PT. Tata Upadi Pratama 10,04%

Ventrade (Asia) Pte. Ltd. 8,21%

Frazers Nominees Pte. Ltd. 8,21%

Leo Budipangarso 0,11%

Publik 31,03%

17. Sari Husada

Bidang bisnis : Food and beverages

Alamat dan nomor telepon : Jl. Kusumanegara No. 173

PO. BOX 37, Yogyakarta 55002

(0274) 512990 – 510957 – 514396 - 510956

Presiden komisaris : Peter Koes

Susunan komisaris : Christopher Paul Britton

Ajay Puri

Gerrit Keyaerts

Marzuki Usman

Presiden direktur : Budi Satria Isman

Susunan direktur : Rachmat Suhappy

Setyanto

Jenny Go

Susunan pemegang saham : Nutricia International BV. 81,93%

PT. Sari Husada 5,15%

Publik 12,92%

18. Telekomunikasi Indonesia

Bidang bisnis : Telekomunikasi

Alamat dan nomor telepon : GKP PT. Telkom

Jl. Japati No. 1

Bandung 40133

(022) 4521510

Presiden komisaris : Bacellius Ruru

Susunan komisaris : Noor Fuad

Purnomo Sidhi

Andi Siswaka Faisal
Rahardjo Tjakraningrat
Presiden direktur : Muhammad Nazif
Susunan direktur : Kristiono
Koemaroedin Sastrakoesoemah
Taufik Akbar
Mursyid Amal
Susunan pemegang saham : Pemerintah 66,19%
Publik 33,81%

19. Bakrie Sumatera Plantations

Bidang bisnis : Agribusiness
Alamat dan nomor telepon : Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara
(0623) 41434 – 41508 - 41733
Presiden komisaris : Soedjai Kartasasmita
Susunan komisaris : A. Nukman halim Nasution
Gafur Silistyo Umar
Presiden direktur : Ambono Janurianto
Susunan direktur : Bambang Aria Wisena
Harry M. Nadir
Susunan pemegang saham : PT. Bakrie (BSP) Limited 52,50%
Publik 47,50%

20. Ramayan Lestari Sentosa

Bidang bisnis : Department Store

Alamat dan nomor telepon : Jl. Wahid Hasyim No. 220 A-B

Jakarta 10250

(021) 3920480 - 3924066

Presiden komisaris : Paulus Tumewu

Susunan komisaris : Tan Lee Chuan

Muhammad Iqbal

Presiden direktur : Agus Makmur

Susunan direktur : Setyadi Surya

Setiasa Kusuma

Kismanto

Andresen Wirokesumo

Susunan pemegang saham : PT. Ramayana Makmursentosa 60,64%

Paulus Tumewu 8,57%

Publik 30,79%

21. Bank Central Asia

Bidang bisnis : Banking

Alamat dan nomor telepon : Wisma BCA

Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23

Jakarta 12920

(021) 5711250 - 5208650 - 5208750

Presiden komisaris : M. Djoeana Koesoemahardja

Susunan komisaris : Djunaedi Hadisumarto
Sumantri Slamet Iman Santoso

Presiden direktur : Djohan Emir Setijoso

Susunan direktur : Suyono Sudirun
I Dewa Gede Suthapa
Fero Poerbonegoro
Aswin Wiryadi
Jahja Setiaatmadja

Susunan pemegang saham : Republik Indonesia 70,30%
Anthony Salim 2,89%
Soedono Salim 2,15%
Andree Salim 2,15%
Publik 22,51%

22. Artha Pacific Securities

Bidang bisnis : Securities broker dealer and underwriter

Alamat dan nomor telepon : Sona Topas Tower 12th Floor
JI Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920
(021) 2524930 - 2524960

Presiden komisaris : Wiyana

Susunan komisaris : Ety Herlina Kusuma

Presiden direktur : Danny Nugroho

Susunan direktur : Rudy Purnomo

Susunan pemegang saham : PT. Artha Pacific Investama 41,06%
 PT. Meridian Caoital Indonesia 8,21%
 Publik 50,73%

23. Hexindo Adiperkasa

Bidang bisnis : Distributor of heavy equipment

Alamat dan nomor telepon : Kawasan Industri pulo Gadung

Jl. Pulo Kambing II kav. I-II No. 33

Jakarta 139390

(021) 4611688 - 4615108

Presiden komisaris : Husni Effendy

Susunan komisaris : Johanes Gunawan Setiadi

Danny A.V. Lolowang

Adiyanto Sumardjono

Presiden direktur : Rustam Effendi

Susunan direktur : Takao Kobayashi

Shinichi Shono

Kyoichi Ueda

Yutaka Hara

Iryadi Arifin

Susunan pemegang saham : Hitachi Construction Machienery Co., Ltd.,

Japan 40,02%

PT. Hexindo Adiperwira 24,19%

Itochu Construction Machinery Pte.Ltd.,

Singapore 5,07%

Publik 8,17%

24. Prima Alloy Steel

Bidang bisnis : Alumunium velg

Alamat dan nomor telepon : Jl. Agung Timur Blok 01 No. 6

Sunter Jakarta Utara

(021) 6508323 - 6509477

Presiden komisaris : Johanes Susilo

Susunan komisaris : Ratnawati Sasangko

Presiden direktur : Djoko Soetrisno

Susunan direktur : Herry Bertus

Agus S. Manahan

Tjandra Kusumo

Susunan pemegang saham : PT. Enmaru International 70%

PT. Roda Tunggal Perkasa 9,94%

Ratnawati Sasangko 9,70%

Publik 10,36%

25. Humpuss Intermoda Transportasi

Bidang bisnis : Maritime transportation services

Alamat dan nomor telepon : Artha Graha Building 10th Floor

Sudirman Central Business District Lot 24

Jl. Jend. Sudirman KAv. 52-53

Jakarta 12190

(021) 5153330

Presiden komisaris : Mansur Ahmad

Susunan komisaris : Rulyani Basyir

Presiden direktur : Budhi Halim

Susunan direktur : Eddy Pramono

Susunan pemegang saham : PT. Humpuss 83,55%

Hutomo Mandala Putra 5,56%

Publik 10,89%

26. Ciputra Surya

Bidang bisnis : Property

Alamat dan nomor telepon : Taman Perkantoran Citra Raya Kav. 1

Jl. Citra Raya

Kota Mandiri Citra Raya

Surabaya 60219

(031) 7412888 - 7413338

Presiden komisaris : Ciputra

Susunan komisaris : Dian Sumeler

Rina Ciputra Sastrawinata

Junita Ciputra

Sandra Hendharto

Presiden direktur : Harun Hajadi

Susunan direktur : Budiarsa Sastrawinata

Candra Ciputra

Cakra Ciputra

Sutoto Yakobus

Susunan pemegang saham : PT. Ciputra Development Tbk. 59,70%

Publik 40,30%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data emiten yang mengumumkan pemecahan saham tahun 2003-2005 di Bursa Efek Jakarta dan diambil waktu pengamatan selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham. Dalam penelitian ini terdapat 26 emiten yang melakukan pemecahan saham. Data yang diperoleh akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel saham yang akan dipilih adalah semua saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005, kecuali bila pada tanggal pemecahan saham bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung berdampak pada volume perdagangan saham. Selain itu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan data volume perdagangan saham yang diperoleh dari populasi semua perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Jakarta dan dipilih emiten yang memiliki volume perdagangan aktif seputar tanggal pemecahan saham.

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1

Daftar nama perusahaan sampel yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2003-2005

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tgl Pemecahan
1	Clipan Finance Tbk.	CFIN	2-Jul-03
2	Enseval Putra Megatrading Tbk.	EPMT	11-Des-03
3	Bank NISP Tbk.	NISP	10-Feb-03
4	Pan Brother Tbk.	PBRX	10-Jan-03
5	Panin Insurance Tbk.	PNIN	3-Jun-03
6	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	8-Jul-03
7	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	3-Sep-03
8	Berlian laju Tanker Tbk.	BLTA	9-Nov-04
9	Davomas Abadi Tbk.	DAVO	17-Dec-04
10	Dankos Laborities Tbk.	DNKS	6-Feb-04
11	Ekadharma Tape Industry Tbk.	EKAD	10-Feb-04
12	Indosat Tbk.	ISAT	18-Mar-04
13	International Nickel Indonesia Tbk.	INCO	3-Agt-04
14	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk.	JIHD	12-Mei-04
15	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2-Jan-04
16	Rig Tenders Tbk.	RIGS	18-Ags-04
17	Sari Husada Tbk.	SHDA	1-Sep-04
18	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	28-Sep-04
19	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	3-Nov-04
20	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS	22-Ock-04
21	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	8-Jun-04
22	Artha Pacific Securities Tbk	APIC	13-Feb-04
23	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	1-Sep-05
24	Prima Alloy SteelTbk	PRAS	20-Sep-05
25	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	HITS	15-Des-05
26	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	25-Jul-05

Sumber: data sumber diolah, tahun 2003 - 2005

2. Menguji Likuiditas dengan Volume Perdagangan Saham

a) Menghitung *Trading Volume Activity*.

Penghitungan dilakukan untuk mengetahui aktivitas volume perdagangan saham yang terjadi di pasar modal untuk mengukur likuiditas perdagangan saham. Langkah ini dilakukan dengan rumus

(Suryawijaya, 1998:145):

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Tabel IV.2
Perhitungan *Trading Volume Activity* Untuk CFIN

Periode jendela	Jumlah saham yang diperdagangkan (lembar)	Jumlah saham yang beredar	TVA
H-5	8871000	463606040	0,019135
H-4	0	463606040	0
H-3	0	463606040	0
H-2	6385000	463606040	0,013772
H-1	8161000	463606040	0,017063
H+1	2433500	927212080	0,002625
H+2	1847000	927212080	0,001992
H+3	0	927212080	0
H+4	0	927212080	0
H+5	5472000	927212080	0,005902

Sumber: data sumber diolah, tahun 2003

Hasil perhitungan untuk semua sampel dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil tersebut dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan pada tabel IV.2.

- b) Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham waktu tertentu (Suryawijaya, 1998:146)

$$TVA_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

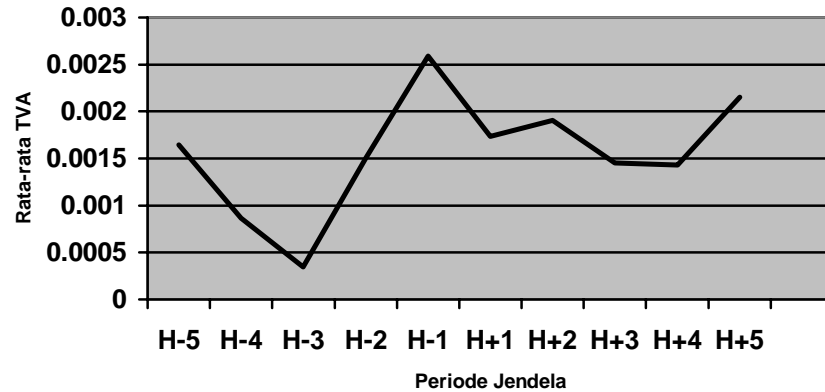
Hasil perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

- c) Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham (Suryawijaya, 1998:146).

$$\overline{TVA}_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Hasil perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil perhitungan pada lampiran 5 tersebut dilakukan dengan cara yang sama seperti pada perhitungan di atas. Berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan rata-rata TVA.

Tabel IV.3
Rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham



Berdasarkan tabel IV.3 terlihat bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham pada H-4 mengalami penurunan tajam sampai dengan H-3 dan meningkat tajam sampai dengan H-1 yang merupakan titik tertinggi pada periode pengamatan. Pada H+1 mengalami penurunan dan kemudian meningkat pada H+2 dan mengalami penurunan sampai dengan H+4 dan mengalami peningkatan pada H+5. Sehingga dapat diketahui bahwa TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham tidak jauh berbeda, dilihat dengan dengan naik turunnya nilai rata-rata TVA.

- d) Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (Suryawijaya, 1998:146).

Hasil perhitungan standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

e) Membuat uji hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2$: pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2$: pemecahan saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 11.5 *for windows*.

f) Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5%, dan *level of confidence* sebesar 95%

g) Membuat kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima dan H_a ditolak bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

h) Menghitung nilai t_{tabel} .

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji hipotesa 2 sisi maka tabel t yang dipergunakan $t_{0,025}$ dan *degree of freedom* sebesar $(n-1)$ $df = 26-1 = 25$. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{0,025}$ adalah sebesar 2,060.

i) Menghitung nilai t_{hitung}

Dengan menggunakan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar -0,465. Hasil olahan dengan menggunakan data statistik dapat dilihat pada lampiran

6.

- j) Mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang dihasilkan pada pengujian hipotesis.

Dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 26, maka t_{tabel} sebesar 2,060. H_0 diterima dan H_a ditolak bila $-2,060 \leq t_{hitung} \leq 2,060$. H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} < -2,060$ atau $t_{hitung} > 2,060$. Berdasarkan pengujian SPSS diketahui t_{hitung} adalah -0,465 dan berdasarkan kriteria pengujian dimana $t_{hitung} = -0,465$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,060$, dan lebih besar dari $t_{tabel} = -2,060$ sehingga H_0 diterima.

- k) Menarik kesimpulan

Hal ini berarti rata-rata aktivitas perdagangan saham sebelum pemecahan saham tidak berbeda dengan rata-rata aktivitas perdagangan sesudah pemecahan saham. Dapat diartikan pula bahwa likuiditas saham sebelum pemecahan saham tidak berbeda dengan sesudah pemecahan saham.

B. Pembahasan

Hasil pengujian terhadap aktivitas volume perdagangan saham menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengujian yang menyatakan H_0 diterima. Secara teoritis motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan pemecahan saham terbagi dalam dua teori yakni *Trading range theory* dan *Signaling theory*. Penelitian ini tidak mendukung *Signaling theory* yang menyatakan bahwa pengumuman pemecahan saham membawa sinyal yang informatif kepada

investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, manajer yang memutuskan untuk melakukan pemecahan saham kemungkinan akan menyampaikan informasi yang menguntungkan dapat diterima oleh investor, hal ini dapat berakibat semakin besarnya aktivitas volume perdagangan saham di pasar, sedangkan dalam penelitian ini ditemukan bahwa aktivitas volume perdagangan saham setelah pemecahan saham tidak berbeda dengan aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas saham sebelum dan sesudah pemecahan saham tidak berbeda. Hasil analisis dalam penelitian ini juga berlawanan dengan *Trading range theory* yang menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas saham.

Dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustono (2005) yang menyimpulkan bahwa likuiditas saham setelah pemecahan saham tidak meningkat dibandingkan sebelum pemecahan saham. Kurniawati (2003) pada likuiditas saham menunjukkan bahwa terjadi penurunan likuiditas setelah *stock split*. Hasil penelitian dari Fatmawati dan Asri (1999) menyatakan bahwa volume perdagangan saham setelah terjadinya *split* mengalami penurunan. Terjadinya penurunan volume perdagangan setelah *split* menunjukkan tidak mendukung dengan *signalling theory*. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2001) dengan periode pengamatan 1998-2000 menyimpulkan bahwa pemecahan saham memiliki pengaruh negatif terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliawati (2004) menunjukkan aktivitas volume

perdagangan saham yang lebih rendah setelah pemecahan saham menunjukkan penurunan likuiditas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dennis (2002) menyimpulkan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif terhadap perusahaan, dan mendukung *Signaling theory*. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ing-Ing (2004), menunjukkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan volume perdagangan saham meningkat sesudah pemecahan saham. Sutrisno (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh *stock split* terhadap likuiditas dan *return* saham di Bursa Efek Jakarta menyatakan aktivitas *split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan dan persentase *spread*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumanto (2003) dengan periode pengamatan 1999-2001 menyimpulkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan volume perdagangan saham meningkat setelah pemecahan saham.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang ditarik adalah pemecahan saham tidak mempengaruhi likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas volume perdagangan saham setelah pemecahan saham tidak berbeda dengan aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 26 perusahaan, sehingga periode pengamatan yang diamati peneliti masih sangat singkat, yaitu hanya terbatas pada tahun 2003-2005.

C. Saran

1. Bagi emiten

Berdasarkan hasil penelitian ini, emiten disarankan tidak melakukan pemecahan saham, apabila emiten bertujuan untuk menaikkan likuiditas saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih lama dengan perusahaan yang lebih banyak, sehingga peneliti diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik
lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, Lely (2005). "Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham Di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : UAJY.
- Bandi dan H.M. Jogiyanto (2000). "Perilaku Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Dividen". *Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia*. Juli, Vol. 3, No. 2, 203-213.
- Dennis, Patrick and Deon Strickland. (2002). "The Effect of Stock Splits on Liquidity and Excess Returns: Evidence from Shareholder Ownership Composition". <http://www.google.co.id>.
- Fatmawati, Sri dan Asri, Marwan (1999). "Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Besarnya *Bid-Ask Spread* Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No. 4, 93-110.
- Halim, Abdul (2005). *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Hastuti, Ambar Woro dan Bambang Sudibyo (1998). "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta.". *jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Juli, Vol1.
- Ing, Ing (2004). "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2002". *Skripsi*. Yogyakarta : FE UAJY.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFU UGM.
- Juliawati, Vivi Inge (2004). "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Likuiditas Saham". *Skripsi*. Yogyakarta : FE USD.
- Khomsiyah dan Sulistyono (2001). "Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*): Aplikasi Analisis Diskriminan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Oktober, Vol. 16.
- Kieso and Weygant (1995). *Intermediate Accounting*. Eight Edition. New York : John Wiley and Son Inc.
- Kristanti, Eka. (2001). "Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : FE UAJY.

- Kurniawati, Indah. (2003). “Analisis Kandungan Informasi *Stock Split* dan Likuiditas Saham : Studi Empiris pada *Non-synchronous Trading*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. September, Vol. 3, No. 3, 264-275.
- Marwata (2001). “Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Mei, Vol. 4, No. 2, 151-164.
- Sumanto (2003). “Analisis Likuiditas Saham Setelah Pemecahan Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2001”. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UAJY.
- Suryawijaya, Marwan Asri dan Faizal Arief Setiawan (1998). “Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Dalam Negeri (Studi Peristiwa pada Peristiwa 27 Juli 1996). *Kelola*. Vol. VII, No. 18, 137 – 153.
- Wang Sutrisno, Fransisca Yuniartha dan Soffy Susilowaty (2000). “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas dan *Return Saham* Di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.2, No. 2, 1-13.

www.danamas.com

LAMPDIRAN

Lampiran 1
Jumlah Volume Perdagangan Saham Diseputar Pemecahan Saham

No.	Kode	-5	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4	5
1	CFIN	8871000	0	0	6385000	8161000	2433500	1847000	0	0	5472000
2	EPMT	0	0	1920000	1067000	4114500	5302500	0	0	17959000	8582000
3	NISP	523000	0	65500	0	14541500	315000	0	44500	1240000	0
4	PBRX	0	0	0	500	1000	0	0	0	0	0
5	PNIN	2953500	0	0	0	6913500	3286500	9667500	4246500	0	0
6	UNVR	157500	0	0	533000	379000	16570000	4811000	0	0	3601500
7	SMSM	104000	17000	0	0	497500	2172500	1923000	216500	0	0
8	BLTA	9298500	463500	0	0	4376000	9705000	920000	18050000	0	0
9	DAVO	0	0	84500	636000	332000	0	0	131500	16500	58000
10	DNKS	2050000	0	570500	86000	552500	0	0	1325000	781500	2457000
11	EKAD	152500	225500	0	0	10000	7500	25500	0	0	0
12	ISAT	0	0	1402500	2523500	2985500	29770000	0	0	0	15455000
13	INCO	45000	484000	0	0	429000	1101000	819500	1305500	0	0
14	JIHD	4920000	0	0	4569000	1822000	3426000	6824000	0	0	8744000
15	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	17403000	26737500	2136000
16	RIGS	0	0	0	7500	0	0	0	0	0	30000
17	SHDA	0	0	0	52000	500	0	0	0	0	5000
18	TLKM	13298000	4144000	0	0	11241000	5874000	8585500	21677500	0	0
19	UNSP	406000	0	0	2478000	2846000	15936500	1350000	0	0	1464000
20	RALS	0	917500	929000	685000	169500	0	0	1730500	2565000	205500
21	BBCA	0	44204500	0	0	15286500	14714500	8279500	6791500	0	0
22	APIC	0	5000	0	0	5000	0	0	36666000	39508500	99051000
23	HEXA	0	0	96000	610000	32000	0	0	0	17500	50500
24	PRAS	34000	0	0	0	1500	0	0	0	0	0
25	HITS	0	0	2500	2500	0	0	0	0	0	0
26	CTRS	1507000	6791500	1436000	0	0	18821500	68227500	24205000	21369000	0

Lampiran 2

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham

No.	Kode	Sebelum	Sesudah
1	CFIN	463,606,040	927,212,080
2	EPMT	456,000,000	2,280,000,000
3	NISP	2,006,195,896	4,012,391,792
4	PBRX	76,800,000	384,000,000
5	PNIN	1,186,757,411	2,373,514,822
6	UNVR	763,000,000	7,630,000,000
7	SMSM	259,733,760	1,298,668,800
8	BLTA	2,072,181,488	4,144,362,976
9	DAVO	1,240,371,132	6,201,855,660
10	DNKS	893,025,000	1,786,050,000
11	EKAD	44,721,600	223,608,000
12	ISAT	1,035,500,000	5,177,500,000
13	INCO	248,408,468	993,633,872
14	JIHD	965,019,600	1,930,039,200
15	KLBF	4,060,800,000	8,121,600,000
16	RIGS	60,913,000	609,130,000
17	SHDA	196,570,000	1,965,700,000
18	TLKM	10,079,999,640	20,159,999,280
19	UNSP	248,640,000	1,243,200,000
20	RALS	1,400,000,000	7,000,000,000
21	BBCA	6,080,507,280	12,161,151,560
22	APIC	280,047,500	2,800,475,000
23	HEXA	168,000,000	840,000,000
24	PRAS	117,600,000	588,000,000
25	HITS	450,000,000	2,250,000,000
26	CTRS	989,432,417	1,978,864,834

Lampiran 3
Daftar TVA di Seputar Pemecahan Saham

No.	Kode	-5	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4	5
1	CFIN	0.019135	0	0	0.013772	0.017603	0.002625	0.001992	0	0	0.005902
2	EPMT	0	0	0.004211	0.00234	0.011628	0.002326	0	0	0.007877	0.003764
3	NISP	0.000261	0	0.000033	0	0.007248	0.000079	0	0.000011	0.000309	0
4	PBRX	0	0	0	0.000007	0.000013	0	0	0	0	0
5	PNIN	0.002489	0	0	0	0.005826	0.001385	0.004073	0.001789	0	0
6	UNVR	0.000206	0	0	0.000699	0.000497	0.002172	0.000631	0	0	0.000472
7	SMSM	0.0004	0.000065	0	0	0.001915	0.001673	0.001481	0.000167	0	0
8	BLTA	0.004487	0.000224	0	0	0.002112	0.002342	0.000222	0.004355	0	0
9	DAVO	0	0	0.000068	0.000513	0.000268	0	0	0.000021	0.000003	0.000009
10	DNKS	0.002296	0	0.000639	0.000096	0.000619	0	0	0.000742	0.000438	0.001376
11	EKAD	0.00341	0.005042	0	0	0.000224	0.000034	0.000114	0	0	0
12	ISAT	0	0	0.001354	0.002437	0.002883	0.00575	0	0	0	0.002985
13	INCO	0.000181	0.001948	0	0	0.001727	0.001108	0.000825	0.001314	0	0
14	JIHD	0.005098	0	0	0.004735	0.001888	0.001775	0.003536	0	0	0.00453
15	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0.002143	0.003292	0.000263
16	RIGS	0	0	0	0.000123	0	0	0	0	0	0.000049
17	SHDA	0	0	0	0.000265	0.000003	0	0	0	0	0.000003
18	TLKM	0.001319	0.000411	0	0	0.001115	0.000291	0.000426	0.001075	0	0
19	UNSP	0.001633	0	0	0.009966	0.011446	0.012819	0.001086	0	0	0.001178
20	RALS	0	0.000655	0.000664	0.000489	0.000121	0	0	0.000247	0.000366	0.000029
21	BBCA	0	0.00727	0	0	0.002514	0.00121	0.000681	0.000558	0	0
22	APIC	0	0.000018	0	0	0.000018	0	0	0.013093	0.014108	0.035369
23	HEXA	0	0	0.000571	0.003631	0.00019	0	0	0	0.000021	0.00006
24	PRAS	0.000289	0	0	0	0.000013	0	0	0	0	0
25	HITS	0	0	0.000006	0.000006	0	0	0	0	0	0
26	CTRS	0.001523	0.006864	0.001451	0	0	0.009511	0.034478	0.012232	0.010799	0
Rata-Rata TVA		0.001643	0.000865	0.000346	0.001503	0.002587	0.001735	0.001906	0.001452	0.001431	0.002153

Lampiran 4

Daftar rata-rata TVA pada waktu tertentu

No.	Kode	Sebelum	Sesudah
1	CFIN	0.010102	0.002104
2	EPMT	0.003115	0.002793
3	NISP	0.001508	0.00008
4	PBRX	0.000004	0
5	PNIN	0.001663	0.001449
6	UNVR	0.00028	0.000655
7	SMSM	0.000476	0.000664
8	BLTA	0.001365	0.001384
9	DAVO	0.00017	0.000007
10	DNKS	0.00073	0.000511
11	EKAD	0.001735	0.00003
12	ISAT	0.001335	0.001747
13	INCO	0.000771	0.000649
14	JIHD	0.002344	0.001968
15	KLBF	0	0.00114
16	RIGS	0.00002	0.00001
17	SHDA	0.000053	0.000001
18	TLKM	0.000569	0.000359
19	UNSP	0.004609	0.003016
20	RALS	0.000386	0.000129
21	BBCA	0.001957	0.00049
22	APIC	0.000007	0.012514
23	HEXA	0.000879	0.000016
24	PRAS	0.00006	0
25	HITS	0.000002	0
26	CTRS	0.001968	0.013404
Rata-rata		0.001389	0.001735

Lampiran 5
Daftar rata-rata pemecahan saham TVA sebelum dan sesudah Pemecahan Saham

No.	Kode	-5	-4	-3	-2	-1	+1	+2	+3	+4	+5
1	CFIN	0.050511	0.031376	0.031376	0.031376	0.017603	0.002625	0.004617	0.004617	0.004617	0.010518
2	EPMT	0.015573	0.015573	0.015573	0.011363	0.009023	0.002326	0.002326	0.002326	0.010202	0.013966
3	NISP	0.007542	0.007281	0.007281	0.007248	0.007248	0.000079	0.000079	0.00009	0.000399	0.000399
4	PBRX	0.00002	0.00002	0.00002	0.00002	0.000013	0	0	0	0	0
5	PNIN	0.008314	0.005826	0.005826	0.005826	0.005826	0.001385	0.005458	0.007247	0.007247	0.007247
6	UNVR	0.001402	0.001195	0.001195	0.001195	0.000497	0.002172	0.002802	0.002802	0.002802	0.003274
7	SMSM	0.002381	0.001981	0.001915	0.001915	0.001915	0.001673	0.003154	0.00332	0.00332	0.00332
8	BLTA	0.006823	0.002335	0.002112	0.002112	0.002112	0.002342	0.002564	0.006919	0.006919	0.006919
9	DAVO	0.000849	0.000849	0.000849	0.00078	0.000268	0	0	0.000021	0.000024	0.000033
10	DNKS	0.003649	0.001354	0.001354	0.000715	0.000619	0	0	0.000742	0.001179	0.002555
11	EKAD	0.008676	0.005266	0.000224	0.000224	0.000224	0.000034	0.000148	0.000148	0.000148	0.000148
12	ISAT	0.006675	0.006675	0.006675	0.00532	0.002883	0.00575	0.00575	0.00575	0.00575	0.008735
13	INCO	0.003857	0.003675	0.001727	0.001727	0.001727	0.001108	0.001933	0.003247	0.003247	0.003247
14	JIHD	0.011721	0.006623	0.006623	0.006623	0.001888	0.001775	0.005311	0.005311	0.005311	0.009841
15	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0.002143	0.005435	0.005698
16	RIGS	0.000123	0.000123	0.000123	0.000123	0	0	0	0	0	0.000049
17	SHDA	0.000267	0.000267	0.000267	0.000267	0.000003	0	0	0	0	0.000003
18	TLKM	0.002846	0.001526	0.001115	0.001115	0.001115	0.000291	0.000717	0.001793	0.001793	0.001793
19	UNSP	0.023045	0.021412	0.021412	0.021412	0.011446	0.012819	0.013905	0.013905	0.013905	0.015082
20	RALS	0.001929	0.001929	0.001274	0.00061	0.000121	0	0	0.000247	0.000614	0.000643
21	BBCA	0.009784	0.009784	0.002514	0.002514	0.002514	0.00121	0.001891	0.002449	0.002449	0.002449
22	APIC	0.000036	0.000036	0.000018	0.000018	0.000018	0	0	0.013093	0.027201	0.06257
23	HEXA	0.004393	0.004393	0.004393	0.003821	0.00019	0	0	0	0.000021	0.000081
24	PRAS	0.000302	0.000013	0.000013	0.000013	0.000013	0	0	0	0	0
25	HITS	0.000011	0.000011	0.000011	0.000006	0	0	0	0	0	0
26	CTRS	0.009838	0.008315	0.001451	0	0	0.009511	0.043989	0.056221	0.06702	0.06702
Rata-rata		0.006945	0.005301	0.004436	0.00409	0.002587	0.001735	0.00364	0.005092	0.006523	0.008677

Lampiran 6
Hasil PerhitunganTVA Periode Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pemecahan Saham	.00138894	26	.002101849	.000412207
	Sesudah Pemecahan Saham	.00173537	26	.003426246	.000671942

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Pemecahan Saham & Sesudah Pemecahan Saham	26	.120	.558

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Pemecahan Saham - Sesudah Pemecahan Saham	-.00034643	.003797836	.000744817	-.00188041	.00118755	-.465	25	.646